

**PENGENDALIAN INTERN ATAS PERSEDIAAN BAHAN BAKU  
PADA DIVISI PERALATAN INDUSTRIAL AGRO**

**PT. BARATA INDONESIA SURABAYA**

KK  
A 104 / 03  
Lis  
P

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH :**

**DWI LISTYAWARDHANI**

**No. Pokok : 049812023-E**



**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2002**

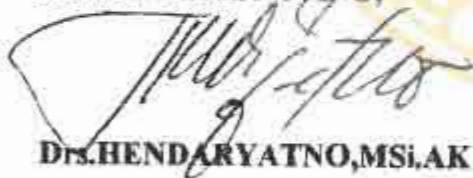
**SKRIPSI**

**PENGENDALIAN INTERN ATAS PERSEDIAAN BAHAN BAKU  
PADA DIVISI PERALATAN INDUSTRIAL AGRO  
P.T BARATA INDONESIA SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :**  
**DWI LISTYAWARDHANI**  
No.Pokok: 049812023 E

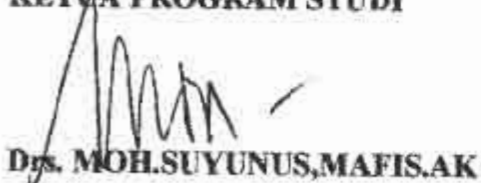
**TELAH DISETUJUL DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

  
**Drs. HENDARYATNO, MSi, AK**

**TANGGAL** 28-3-2023

**KETUA PROGRAM STUDI**

  
**Drs. MOH. SUYUNUS, MAFIS, AK**

**TANGGAL** .....



Surabaya, 16-12-2002

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dra. HENDARYATNO, Msi. AK



## ABSTRAKSI

Persaingan yang ketat pada dunia perekonomian mengakibatkan perusahaan harus dapat mengendalikan kegiatan operasional perusahaan untuk dapat mempertahankan eksistensinya. Persediaan menjadi unsur utama dalam kegiatan operasional P.T Barata Indonesia Surabaya yang merupakan BUMN dibidang industri alat-alat berat dengan sistim produksi sesuai pesanan dari konsumen barang. Pengelolaan terhadap persediaan yang kurang baik akan dapat menimbulkan masalah yang merugikan perusahaan. Untuk mengatasinya digunakan Struktur Pengendalian Intern yang baik dan sesuai untuk P.T Barata Indonesia Surabaya. Rumusan masalah yang dapat diambil sesuai yaitu : "Bagaimana Struktur Pengendalian Intern yang diterapkan oleh P. Barata Indonesia Surabaya dan sejauh mana keefektifan penerapan tersebut serta Struktur Pengendalian yang baik dan sesuai dengan P.T Barata Indonesia?".

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dimana data yang didapatkan bersifat deskriptif yaitu berupa hal tertulis dan lisan serta perilaku yang diamati pada sejumlah karyawan di P.T Barata Indonesia Surabaya diperoleh suatu pembahasan mengenai kelemahan dan keunggulan yang terdapat pada elemen-elemen Struktur Pengendalian Intern pada masing-masing prosedur bahan baku yaitu; pembelian, penerimaan dan pengeluaran bahan baku yang diterapkan oleh P.T Barata Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, terlihat kelemahan-kelemahan yang tampak pada SPI yaitu adanya perangkapan fungsi penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran bahan baku di gudang, adanya perangkapan fungsi administrasi dan dokumentasi dengan fungsi operasi, terdapat dokumen yang dibuat menyusul, otorisasi terhadap dokumen masih banyak yang tidak dilakukan, Fasilitas penyimpanan persediaan bahan baku yang belum memadai serta adanya karyawan yang belum melakukan prosedur yang telah ditentukan. Dari hasil penelitian ini didapatkan informasi yang dapat digunakan sebagai masukan pada pihak yang berkaitan dengan prosedur atas persediaan bahan baku dan memberikan gambaran pentingnya struktur pengendalian intern. Selanjutnya dapat ditarik kesimpulan bahwa SPI atas persediaan bahan baku yang diterapkan di P.T Barata Indonesia tidak dilaksanakan dengan efektif dan memadai.